



# Sanggau Dapat *Reward* dari Menkeu

► Lima Kali Berturut-turut Raih Opini WTP

**SANGGAU, SP** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sanggau diganjar piagam penghargaan dari Menteri Keuangan (Menkeu) RI. Piagam itu diberikan atas capaian opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang diraih Pemkab Sanggau dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan tahun anggaran 2018.

Piagam penghargaan itu diserahkan langsung oleh Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Kabupaten Sanggau, Bulus Lumban Gaol kepada Bupati Sanggau Paolus Hadi di ruang kerja Bupati Sanggau.

"Penyerahan piagam penghargaan ini terkait laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Sanggau tahun anggaran 2018. Ini merupakan penghargaan Menteri Keuangan selaku bendahara umum negara," kata Bulus ditemui wartawan usai penyerahan piagam tersebut, Rabu (16/10).

Sebelumnya, kata dia, piagam penghargaan ini biasanya memang diserahkan langsung oleh Menteri Keuangan kepada pimpinan di daerah. Tetapi untuk tahun ini diserahkan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan kepada bupati.

Untuk diketahui, dalam lima tahun terakhir, secara berturut-turut Pemkab Sanggau memperoleh opini WTP dari Badan Pemer-



**Paolus Hadi**  
Bupati Sanggau

**Reward-nya DID, DAU juga dipertimbangkan. Tahun ini DID kita Rp35 miliar, tahun lalu Rp7 miliar. Tapi bagi saya, penghargaan ini untuk memacu lebih baik lagi (dalam mengelola keuangan daerah)**

iksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Kalbar atas hasil pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD).

Keberhasilan mempertahankan WTP itu juga membuat Pemkab Sanggau diganjar *reward* dari pemerintah pusat berupa Dana Insentif Daerah (DID).

"Nanti itu (DID) masuknya di tahun 2020 ataupun mungkin di tahun 2019 kemarin sudah ada," ucap Bulus.

Mengenai besaran DID yang diberikan kepada Pemkab Sanggau, menurut

dia bervariasi.

"Saya belum bisa memastikan, tapi kalau tahun-tahun sebelumnya minimal Rp5 miliar. Untuk tahun ini bisa lebih atau bisa sama seperti tahun sebelumnya," ungkap Bulus.

Ditemui usai menerima penghargaan, Bupati Sanggau Paolus Hadi menyebut, penghargaan itu tentu penting, terutama untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan Pemkab Sanggau. Kemudian, manfaatnya juga ada, salah satunya menjadi pertimbangan pemerintah pusat untuk meningkatkan dana transfer ke daerah.

"Reward-nya DID, DAU juga dipertimbangkan. Tahun ini DID kita Rp35 miliar, tahun lalu Rp7 miliar. Tapi bagi saya, penghargaan ini untuk memacu lebih baik lagi (dalam mengelola keuangan daerah)," ujarnya.

Namun begitu, Paulus mengatakan, masih ada pekerjaan besar yang harus segera dibenahi dan menjadi catatan BPK, yaitu terkait aset.

"Sudah ada catatan BPK yang harus dituntaskan, salah satu PR kita adalah aset. Ini yang juga saya rapatkan di pimpinan (OPD) supaya dibenahi," katanya.

Bicara pengelolaan aset, menurut bupati dua periode ini hal itu tidak sederhana. "Misalnya di Bina Marga, ketika kita membangun satu ruas jalan, aset asalnya harus



IST

**SERAHKAN** - Kepala KPPN Kabupaten Sanggau Bulus Lumban Gaol menyerahkan Piagam Penghargaan dari Menkeu kepada Bupati Sanggau, Rabu (16/10).

kita tahu berapa. Setelah kita bangun, penyusutannya juga kita harus tahu. Itu namanya kapitalisasi. Nah inilah yang harus kita benahi," tuturnya.

Kemudian, lanjut bupati, yang penting juga terkait aset adalah siapa punya siapa. Artinya, kalau anggarannya dari APBD, apakah

menjadi aset daerah atau diserahkan ke pihak lain.

"Contoh di pertanian, harusnya ada belanja yang namanya untuk masyarakat, contohnya traktor. Ketika kita serahkan ke kelompok tani, harus ada bukti penyerahan. Berarti itu sudah menjadi hak kelompok tani,

jadi itulah kita kita benahi sekarang," timpalnya.

Paulus menambahkan, Pemkab Sanggau akan terus berkomitmen untuk mengelola anggaran dengan sebaik-baiknya.

"Saya ingin menjalankan anggaran ini dengan sungguh-sungguh. Mungkin

penilaian orang (terhadap opini WTP) apalah, tapi ini kan betul-betul kita ingin menunjukkan bahwa kita juga bekerja dengan benar dalam pengelolaan anggaran. Karena kalau ndak, mana juga BPK berani (memberikan opini WTP)," pungkasnya. **(jul)**